

## BAB III METODE PENELITIAN

Kata metode merupakan reduksi dari “methodos” yang merupakan Bahasa Yunani dengan makna jalan atau cara yang ditempuh. Makna lainnya biasanya didasarkan pada kata “research” dimana “re” berarti kembali dan kata “search” mempunyai arti mencari. Gabungan kedua kata tersebut yaitu mencari kembali dengan maksud secara kontinu meneliti dengan jalan mengumpulkan informasi yang tujuannya yaitu mengembangkan dan meningkatkan hasil penyelidikan, analisa, penelitian. Adapun pengertian metode menurut para ahlinya, yaitu: Sugiama memaknai metode dengan tingkatan representasi tinggi dalam jaringan teori yang desainnya dengan menggunakan analogis atau symbol fisik. Sugiyono memaknai metode dengan cara ilmiah yang digunakan demi memperoleh data valid dimana hal ini bertujuan untuk membuktikan, mengembangkan dan menemukan pengetahuan dan pada akhirnya bisa dimanfaatkan dalam mengantisipasi, memecahkan dan memahami permasalahan.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan ialah jenis penelitian ini dimana penelitian ini dijalankan dengan terjun kelapangan atau ke lingkungan tertentu secara langsung untuk mendapatkan beragam bukti yang mendekati kebenaran. Mengenai penelitian yang dilakukan supaya mengetahui bagaimana manajemen *malam pitulikuran* khatmil quran yang berada di Masjid Baitul Muttaqien Desa Honggosoco ini. Penelitian jenis ini juga bisa disebut penelitian empiris, merupakan penelitian yang data dan informasinya dapat diperoleh secara langsung terjun ke lapangan dengan metode wawancara atau dalam kegiatan lapangan.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang isinya mengenai beragam metode untuk memahami dan mengeksplorasi makna dari kelompok atau individu dimana penelitian ini terjadi dalam lingkup permasalahan sosial atau dalam lingkup humanisme. Dalam prosesnya penelitian kualitatif biasanya berusaha semaksimal mungkin mulai dari memberikan beberapa pertanyaan, prosedur, pengumpulan informasi yang spesifik dari informan. Dan selanjutnya yaitu melakukan analisa data secara induktif yang dimulai dari tema khusus sampai dengan tema umum

---

<sup>1</sup> Nana Darna and Elin Herlina, “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat : Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen,” *Ilmu Manajemen* 1 (2018): 288.

serta melakukan penafsiran makna terhadap data yang didapatkan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis mewawancarai informan di lapangan guna untuk mendapatkan data yang konkrit tentang bagaimana manajemen *malam pitulikuran* khatmil qur'an yang terjadi di Masjid Baitul Muttaqien desa Honggosoco ini.

### **B. Setting penelitian**

Setting penelitian ini menunjukkan dimana lokasi dan kapan waktu terjadi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi yaitu di Masjid Baitul Muttaqien yang bertempat di alamat Dukuh Kauman Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus 59382.

### **C. Subyek Penelitian**

Informan menjadi subyek penelitian ini dimana dirinya adalah orang yang menginformasikan mengenai hal yang dianalisis penulis. Penelitian yang menjadi subyek penulis kali ini ialah ketua, wakil ketua, takmir masjid dan para jamaah Masjid Baitul Muttaqien. Peneliti akan mewawancarai informan yang memiliki pemahaman mengenai objek penelitian dan informasi yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ialah subyek dimana data diambil. Baik itu dari jamaah, masyarakat atau takmir Masjid. Dengan menggunakan apa data itu diperoleh. Apakah itu dari data primer, data sekunder atau wawancara, dan sumber informasi yang dinamakan informan ialah mereka yang menjawab beragam pertanyaan yang disampaikan melalui lisan atau tulisan. Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari informan, dengan cara mengamati dan mencatat dan cara mendapatkannya melalui dokumentasi, observasi dan juga wawancara. Data tersebut juga bisa berperan sebagai data sekunder jika dimanfaatkan oleh orang yang tidak berkaitan dengan penelitian. Sugiyono memaknai data sekunder dengan data yang perolehannya tidak secara langsung dari sumber data primer. Sebagai contohnya yaitu informasi yang didapatkan dari orang lain atau dokumen yang sudah tersedia dimana sifatnya hanya memberikan dukungan dari data utama. Penelitian ini memanfaatkan beragam dokumen berbentuk jurnal yang dijadikan sebagai data primer.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> John W Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4–5.

<sup>3</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Video Call Dalam Media Komunikasi," *Ilmiah Dinamika Sosial 1* (2017): 212.

Pada penelitian ini, sumber datanya yaitu ketua takmir Masjid, pengurus majelis selapanan khatmil qur'an dan jamaah yang mengikuti kegiatan selapanan khatmil qur'an yang didapatkan dengan mewawancarai dan mendokumentasikan. Peneliti juga mengambil dari berbagai situs internet, artikel dan juga buku yang relevan dengan objek penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ialah mendapatkan data sehingga dalam suatu penelitian teknik pengumpulan datanya menjadi hal utama yang mesti dijalankan. Teknik penelitian data yang tidak dipahami oleh peneliti menjadikan data yang dimunculkan tidak sesuai dengan standarisasi yang ada. Teknik yang hendak digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu:

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah upaya yang dijalankan oleh peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian dan merasakan serta melihat tindakan yang dijalankan oleh informan atau obyek penelitian. teknik observasi memiliki kompleksitas yang tinggi dimana di dalam teknik ini akan dilakukan wawancara dan dokumentasi secara bersamaan dimana hal ini digunakan untuk mengonfirmasi kebenaran informasi yang diberikan. Teknik observasi yang dijalankan yaitu observasi terus terang dimana peneliti menjelaskan kepada informan tujuan dilakukannya pengamatan yaitu demi mengamati objek yang hendak diteliti. Teknik ini dijalankan karena peneliti tidak memahami dan mengenali obyek penelitian. teknik ini juga digunakan untuk mencari informasi atau data berkenaan dengan strategi diferensiasi dan citra dalam pengamalan *malam pitulikuran* khatmil qur'an sebagai upaya untuk menciptakan kerukunan serta ukhuwah Islamiyahnya di sekitar Masjid Baitul Muttaqien Honggosoco.<sup>4</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara biasanya dimaknai dengan pertemuan dua atau lebih orang dengan pembicaraan mengenai permasalahan, topic atau pertukaran pikiran dan memunculkan makna tertentu setelah wawancara dijalankan. Selanjutnya wawancara dijalankan atas dasar pedoman wawancara yang dibuat dimana melalui pedoman ini harapannya pertanyaan yang diberikan bisa terarah dan mempermudah peneliti dalam mentranskrip informasi yang sudah

---

<sup>4</sup> Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creatif, 2016), 204–5.

diberikan. Wawancara dijalankan secara tatap muka dengan informan dan akan memunculkan kontrak pribadi dengan informan.<sup>5</sup>

Wawancara dijalankan oleh orang yang mewawancarai dengan narasumber. Dengan melakukan penelitian seperti ini, diharapkan informasi yang belum didapatkan melalui observasi bisa didapatkan dimana wawancara akan dilakukan kepada ketua takmir dan para jamaah Masjid Baitul Muttaqien Honggosoco.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data penelitian. dokumen juga diartikan dengan catatan mengenai peristiwa di masa lampau. Dokumen ini biasanya berbentuk foto, laporan, dan bentuk lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi biasanya dijalankan dengan memfoto data yang berbentuk hard atau soft file dimana data ini akan menguatkan data yang diperoleh melalui teknik sebelumnya.

Jadi, berdasarkan pengertian dokumentasi diatas bisa diketahui bahwasanya pengumpulan data melalui dokumentasi ialah teknik yang dijalankan peneliti untuk mendapatkan data dari apa yang telah didapat dalam wawancara, pengamatan dan yang lainnya. Dokumentasi yang dijalankan pada penelitian ini bertujuan mendapatkan mengenai manajemen *malam pitulikuran* khatmil qur'an di Masjid Baitul Muttaqien.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil akhir penelitian yaitu kesimpulan yang nantinya didapatkan juga ditentukan oleh uji keabsahan datanya. uji keabsahan data yang tepat akan memunculkan data yang sesuai, tepat dan valid dimana dalam pendekatan kualitatif data dinyatakan valid ketika tidak terdapat perbedaan antara yang dijelaskan dengan yang ada di lapangan.

Beberapa uji yang terdapat dalam uji keabsahan data mengharuskan adanya uji kredibilitas data. uji kredibilitas data dijalankan melalui beragam teknik mulai dari member check, analisis kasus negative, penilaian teman sejawat, triangulasi, peningkatan ketekunan dan juga perpajangan pengamatan dimana semua teknik ini akan dijelaskan sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (2020): 151–52.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 268.

### 1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Melalui pengamatan yang dijalankan dengan waktu yang lama akan memunculkan keterbukaan dan keakraban peneliti dengan informan dan pada akhirnya tidak ada informasi yang disembunyikan dari peneliti.<sup>7</sup> Dalam melakukan perpanjangan pengamatan yang digunakan untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian, yaitu memberikan focus utamanya pada data yang didapatkan apakah valid atukah tidak, berubah atukah tidak, dan ketika data yang didapatkan sudah menandakan kredibilitas maka perpanjangan pengamatan dihentikan.

### 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dimaksudkan untuk mengamati dengan kontinuu dan cermat mengenai objek penelitian. Melalui hal ini runtutan peristiwa dan kepastian data akan mampu direkam peneliti secara sistematis dan pasti. Melalui peningkatan ketekunan akan dilakukan lagi pengecekan data dimana hal ini untuk memastikan apakah ada kesalahan dalam deskripsi data yang diberikan mengenai objek yang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik yang dijalankan dengan memanfaatkan hal lainnya yang terdapat diluar penelitian dengan tujuan membandingkan data dan memeriksanya.<sup>8</sup> Triangulasi dimaknai dengan uji keabsahan data melalui berbagai waktu, cara dan sumber, yang dijelaskan dalam uraian berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Teknik ini akan menggunakan beberapa sumber data untuk menguji validitas data. Cara yang dilakukan yaitu memberikan perbandingan data yang didapatkan melalui wawancara mengenai manajemen malam pitulikiran khatmil Qur'an Masjid Baitul Muttaqien Desa Honggosoco dalam mengamalkan ajaran Islam di Desa Honggosoco dan sekitarnya, dengan hasil pengamatannya. Sumber ini didapatkan dari ketua takmir Masjid Baitul Muttaqien.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dapat dijalankan dengan cara mendapatkan data dengan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: AlfaBeta, 2008), 369.

<sup>8</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 330.

memanfaatkan teknik yang berlainan. Teknik yang dijalankan dalam pengujian ini yaitu data yang didapatkan melalui wawancara kemudian diamati perilaku informan yang berkaitan dengan data yang sudah diberikan dan didokumentasikan. Ketika ketiga teknik menjelaskan data yang sama, maka data yang diberikan dinyatakan kredibel.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data juga berpengaruh, data yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara di ambil pada saat masih pagi dengan suasana narasumber masih segar, belum banyak masalah, dengan begitu maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. dalam hal ini dilakukan wawancara mengenai bagaimana manajemen *malam pitulikiran* khatmil Qur'an yang berada di Masjid Baitul Muttaqien Desa Honggosoco pada waktu malam hari(setelah shalat Isya). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat penelitian yang berbeda dari sebelumnya yang sudah dilakukan.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, yang merupakan bentuk dari suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. dalam analisis data dilakukannya penelitian kualitatif yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, pada analisis data biasanya lebih difokuskan pada saat proses dilapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data.

Dengan terkumpulnya semua data peneliti mampu mengolah data sehingga dapat menarik kesimpulan. Data dan dokumentasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara selanjutnya diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan maksud, pengolahan data yang dirumuskan melalui bentuk kata-kata atau kalimat, tidak berbentuk angka-angka maupun tabel. Terdapat tiga cara pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

**1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan baik itu ditulis maupun diketik bentuk dalam uraian atau laporan yang terinci. Dari laporan- laporan tersebut dirangkum, menekankan, memfokuskan dengan hal-hal yang penting sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Adapun kaitannya dengan

data yang telah dikumpulkan yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap manajemen *malam pitulikuran* khatmil Quran yang ada di Masjid Baitul Muttaqien.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang sudah masuk dalam tahap reduksi dilanjutkan dengan menampilkannya atau menyajikannya dalam bentuk naratif. Penyajian data ialah susunan dari informasi yang bisa digunakan untuk memunculkan kesimpulan, dari uraian yang sudah diberikan. Penyajian data juga digunakan untuk memudahkan peneliti melanjutkan langkah berikutnya yaitu menyimpulkan atau mencari data kembali mengenai data yang belum didapatkan.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Adapun langkah terakhir atau langkah ketiga dalam teknik analisis data kualitatif yaitu verifikasi dan kesimpulan, yang dimana kesimpulan merupakan akhir dari penelitian kualitatif serta penarikan kesimpulan tidak akan pernah dijalankan ketika pengumpulan data belum berakhir.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.